

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA
TERHADAP KEMATANGAN KARIR PADA SISWA
SMA MUHAMMADIYAH 1 GRESIK**

Afanin Rahmadanti Surya¹
[afaninrs@gmail.com¹](mailto:afaninrs@gmail.com)

Idha Rahayuningsih²
[idha.dosenpsi@gmail.com²](mailto:idha.dosenpsi@gmail.com)

Awang Setiawan Wicaksono³
[awangwicaksono.psi@umg.ac.id³](mailto:awangwicaksono.psi@umg.ac.id)

¹²³Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstract

According to the results of research interviews with students, it was shown that there were 7 people who were immature in their careers and there were 8 students who lacked parental social support. Therefore the aim of the researchers was to determine the influence of Self-Efficacy, Parental Social Support on Career Maturity in SMA Muhammadiyah 1 Gresik Students. This study uses a type of quantitative research. Respondents in this study were Grade 12 students of SMA Muhammadiyah 1 Gresik. The sampling technique used was non-probability sampling by incidental sampling. The sample used was 127 respondents. The results of Test (R2) show a number of 0.062, which means that the Self-Efficacy and Social Support of Parents variables contribute 62% to the career maturity variable, while the remaining 38% is influenced by other variables not examined in this study. According to the hypothesis in line to get a significance result of 0.007 less than 0.05. For Self-Efficacy on Career Maturity, a significance value of 0.168 <0.05 is obtained, which means that there is no significant effect. Meanwhile, between parents' social support for career maturity, a significance value of 0.002 <0.05 is obtained, which means that it is interpreted that there is a significant influence.

Keywords: *Self Efficacy, Parents' Social Support, Career Maturity.*

Abstrak

Menurut hasil wawancara penelitian dengan siswa menunjukkan bahwa ada 7 orang yang belum matang dalam karir dan ada 8 siswa yang kurang adanya dukungan sosial orang tua. Oleh karena itu tujuan dalam peneliti untuk mengetahui adanya pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kematangan Karir Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik kelas 12.

Teknik pengambilan menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan cara insidental sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 127 responden. Hasil dari Uji (R^2) menunjukkan angka sebesar 0,062, yang dimana di artikan variabel Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua memberikan sumbangan sebesar 62% terhadap variabel Kematangan karir, sedangkan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Menurut hasil hipotesis serentak mendapatkan hasil signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil 0,05. Untuk Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir diperoleh nilai signifikansi $0,168 < 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh secara signifikan. Sedangkan antara dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir yang diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti di interperasikan ada pengaruh secara signifikan.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Dukungan Sosial Orang Tua, Kematangan Karir.

PENDAHULUAN

Kematangan karir menurut Savickas adalah suatu kesiapan individu dalam menghadapi tugas-tugas setiap perkembangan yang harus di hadapi setiap individu. Kematangan karir suatu dasar atas kemampuan dalam pilihan karir individu yang sesuai dengan diri mereka yang meliputi dari kesadaran hal-hal yang diperlukan dalam membuat keputusan karir mereka, dalam membuat keputusan ini mahasiswa harus memilih pilihan karir mereka dengan realistis dan konsisten dalam pilihan individu (Linda, 2015:186).

Seorang anak yang duduk di bangku sekolah siswa mereka mendapatkan bekal masa depannya melalui Pendidikan formal yang sudah tercatat dalam Undang- undang Nomer 20 Tahun 2003 mengenai Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pada Bab II pasal 3 yang menjelaskan tujuan Pendidikan nasional. Negara di tuntutan berperan dan memberikan Pendidikan yang layak kepada warga negaranya yang bertujuan agar cita- cita Pendidikan nasional terwujud. Negara harus memberikan pengajaran dan kurikulum Pendidikan yang sesuai dengan perkembangan individu (Wahyuni, Nurdin, Nurbality, 2018:11).

Jumlah hasil pengangguran menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Februari 2022 bahwa usis 15-19 tahun mendapatkan 1,1 Juta jiwa pengangguran. Lebih dari 59% pengangguran di Indonesia. Menurut hasil dari Badan Pusat Statistik Angkatan kerja tamatan sekolah menengah atas (SMA) mencatatkan tingkat pengangguran tertinggi kedua.

Gambar 1 Data Tingkat Pengangguran di Indonesia



Crites menjelaskan bahwa pada tahapan perkembangan karir siswa SMA memasuki tahap eksplorasi yang berusia 15-24 tahun ada usia tersebut remaja sudah pada tahapan pengetahuan pada dirinya, pengetahuan pada pekerjaannya, kemampuan dalam memilih pekerjaan, dan memiliki kemampuan dalam merencanakan langkah- langkah menuju karir yang diharapkan. Remaja dapat memilih pekerjaan mereka dengan tepat, memilih keputusan Pendidikan selanjutnya, remaa tersebut sudah memiliki kematngan dengan baik, di karenakan tingkat kematngan karir remaja akan mempengaruhi kualitas dalam pemilihan karir mereka. (Ariana & Soetjiningsih, 2018:9).

Menurut hasil wawancara penelitian dengan siswa menunjukkan bahwa ada 7 orang yang belum matang dalam karir dan ada 8 siswa yang kurang adanya dukungan sosial orang tua.

Dalam memilih karir masa depan siswa SMA mereka seharusnya sudah memikirkannya terutama sejak mereka sudah duduk di bangku kelas XI yang dimana individu mampu mengarahkan cita-citanya dan belajar membuat cita-cita karir berdasarkan minat dan kemampuannya dan ketika mereka sudah berada di kelas 12 mereka sudah memilih karir masa depan mereka dengan bijaksana tanpa ada keraguan dalam dirinya (Yanuari & Supriatna, 2019:128).

Siswa yang belum matang menurut Niwana (2019:162). pada karir mereka disebabkan beberapa faktor faktor yang dapat mempengaruhi siswa siswa biasanya ada dua faktor yaitu faktor internal yang di mana siswa mengalami masa transisi yang dimana melewati masa krisis, pembentukan identitas untuk menghadapi masa dewasa yang memahmai diri sendiri dan dapat berperan dalam masyarakat. Yang kedua faktor eksternal yaitu faktor masyarakat, lingkungan sosial budaya yang dimana seorang individu di besarkan, Keadaan sosial ekonomi, Status sosial ekonomi keluarga, tingkat Pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan orang tua, daerah tempat tinggal dan suku bangsa.

Faktor pada keyakinan siswa dapat berpengaruh pada proses dalam mencapai kematangan karir individu seseorang. Menurut peneliti pervin faktor rendahnya seseorang dalam kematangan karir adalah kebimbangan dalam keputusan karir mereka, ketidak pastian dalam menentukan pilihan. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka individu akan merasa mampu melaksanakan tugas perkembangan karir mereka kedepannya (Susantoputri, Maria, & William, 2014:68).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2016:7-8) adalah metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument peneliti, analisis data bersifat kuantitati/statistik deskriptif atau inferesial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* yang dimana teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjasi sampel. teknik insidental sampling. Teknik ini

menggunakan kebetulan yang dimana sampel di ambil secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel dan cocok sebagai sumber data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, Sugiono (2015: 277). Yakni sebuah model hubungan antara variabel dependen dan variabel indenpeden dengan jumlah variabel indenpenden lebih dari satu dari penelitian, fungsi dari analisis regresi linier berganda yaitu variabel X1(Efikasi diri) dan X2 (dukungan sosial) terhadap nilai variabel Y (kematangan karir) dan kontribusi secara parsial yang diberikan oleh variabel X1 terhadap Y serta X2 terhadap Y.

Kriteria sampel dalam peneliti ini dengan menentukan jumlah tabel yaitu dari tabel penentuan jumlah sampel populasi yang dikembangkan oleh Issac dan Michael(Sugiyono 2016:86). Sampel pada penelitian ini berjumlah 127, di karenakan N(populasi) karena populasi penelitian berjumlah 198 subjek dibulatkan menjadi 200. Jumlah di lihat dari tabel sampel populasi yang dikembangkan oleh Issac dan Michael dengan taraf 5% (Sugiyono 2016:87). Dalam pembagian kuesioner/anget di berikan siswa tergantung jumlah setiap kelasnya dan akan di bagi 63%, dan metode akan di lakukan dengan menggunakan cara spinner dengan nama atau absen setiap kelasnya agar setiap pengambilan sampel perkelas terbagi menjadi rata.

Skala yang di gunakan dalam penlitin ini skala likert, skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengambilan data yang dilakukan dengan menyebarkan link kuesioner berbentuk google form melalui whatsapp. Yang di kirimkan pada guru kurikulum dan di sebarakan pada wali kelasnya untuk mengisi kuesioner peneliti.

Dalam menjawab responden memilih dari beberapa pilihan jawaban, untuk Untuk Efikasi Diri Ada 4 pilihan jawaban yang terdiri dari 4 pilihan jawaban, yaitu dengan STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai). Untuk Dukungan Sosial Orang Tua Ada 4 pilihan jawaban yang terdiri dari pilihan jawaban, yaitu dengan STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Dan untuk Variabel Kematangan Karir respoden memilih 4 kategori diantaranya yakni *favorable* dan *unfavorable*. skala likert dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). (Savickas, 2011:358).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa hasil dari data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi normal dan hubungan antar variabel memperoleh hasil yang linier, sehingga untuk melihat pengaruh antar variabel dilakukan pendekatan statistik parametrik digunakan dan teknik analisis regresi linear berganda. Teknik ini hanya dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel (Christianus, 2010: 111).

Hipotesis yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

- A. Ada pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir secara signifikan.

Tabel 1 Hasil Uji X1,X2 dengan Y

B	F	Sig.
Regression	5.192	.007

Dari hasil diatas di ketehui nilai signifikansi untuk pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir adalah sebesar $0,007 < 0,05$ hal tersebut membuktikan bahwa H_0 di tolak sehingga H_1 di terima yang dapat di artikan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir secara signifikan.

B. Tidak ada pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir

Tabel 2 Hasil Uji X1 dengan Y

Unstandardized Coefficients			
Std.			
B	Error	t	Sig
.111	.080	1.385	.168

Dari hasil di atas Menunjukkan bahwa pada kolom taraf sig atau signifikan menunjukkan bahwa $0,168 < 0,05$ hal tersebut membuktikan bahwa H_0 di terima sehingga H_2 di tolak yang dapat di artikan bahwa terdapat tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir secara signifikan.

C. Ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir secara signifikan.

Tabel 3 Hasil Uji X2 dengan Y

Unstandardized Coefficients			
Std.			
B	Error	t	Sig
.111	.034	3.212	.002

Dari hasil di atas Menunjukkan bahwa pada kolom taraf sig atau signifikan menunjukkan bahwa $0,002 < 0,05$ hal tersebut membuktikan bahwa H_0 di tolak sehingga H_3 di terima yang dapat di artikan bahwa ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir secara signifikan.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan responden siswa dan siswi kelas 12 SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang berjumlah 198 dengan sampel yang di gunakan penelitian ini berjumlah 127 responden. Pertama responden mentabulasi jawaban dari responden, setelah itu peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas. Setelah itu penelitian melakukan Uji Asumsi yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolineritas, dan Uji

Heterodastisitas, setelah tahap uji asumsi peneliti selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Uji hipotesis pertama mendapatkan hasil adanya pengaruh antara variabel X1 yaitu Efikasi Diri, X2 Dukungan Sosial Orang Tua terhadap variabel Y yaitu Kematangan karir karena mendapatkan hasil sebesar $0,007 < 0,05$ yang dapat di artikan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima artinya terdapat pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Kematangan karir dengan bantuan aplikasi SPSS version 26 For windows. Sejalan dengan peneliti milik Mutiara terdapat hasil ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua pada kematangan karir siswa yang mendapatkan hasil ($r = .54 ; p < .001$), di karenakan jika siswa semakin tinggi mendapatkan dukungan orang tua maka siswa semakin tinggi pula kematangan karir siswa dan bisa juga sebaliknya jika siswa rendah dalam dukungan orang tua maka semakin rendah pula kematangan karir siswa (Herin & Sawitri, 2017:305). Oleh karena itu kematangan karir sangat perlu adanya dukungan orang tua agar anak semakin yakin pada kemampuan anak mereka.

Uji hipotesis kedua mendapatkan hasil tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir secara signifikan. Dikarenakan mendapati hasil sig menunjukkan bahwa 0,168. Seperti penelitian terdahulu milik (Yanuari & Supriatna, 2019:128) pada SMA terutama pada kelas 11 seharusnya mereka sudah mulai mengumpulkan informasi tentang karir selanjutnya untuk dirinya di karenakan kelas di kelas 12 mereka sudah membuat pilihan karir mereka dengan bijaksana. Dalam hal ini seharusnya siswa SMA sudah memikirkannya terutama sejak mereka sudah duduk di bangku kelas XI yang dimana individu mampu mengarahkan cita-citanya dan belajar membuat cita-cita karir berdasarkan minat dan kemampuannya.

Uji hipotesis ketiga mendapatkan hasil Adanya pengaruh antara dukungan sosial tua terhadap kematangan karir pada Siswa Muhammadiyah 1 Gresik. dikarenakan mendapati hasil Uji t menunjukkan bahwa 0,002.

Dari hasil kategori jawaban variabel Efikasi Diri bahwa siswa berada di kateori sedang yang dimana di katakan bahwa siswa keyakinan dalam kemampuan mereka masih sedang, berarti mereka masih gampang goyang pada keyakinan dalam diri mereka. Dari hasil kategori jawaban variabel dukungan sosial orang tua siswa berda di kategori sedang, yang dapat di katakan bahwa siswa kurang adanya dukungan orang tua mereka dalam memilih karir mereka selanjutnya. Dari hasil kategori jawaban variabel Kematangan Karir bahwa siswa berada di kateori sedang, yang dimana siswa masih bingung dalam karir apa yang mereka ambil setelah lulus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada kolom taraf sig atau signifikan $0,007 < 0,05$ hal tersebut membuktikan bahwa H_0 di tolak sehingga H_1 di terima yang dapat di artikan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial ornag tua terhadap kematangan karir secara signifikan.

2. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada kolom taraf sig atau signifikan menunjukkan bahwa 0,168 hal tersebut membuktikan bahwa H_0 di terima sehingga H_a2 di tolak yang dapat di artikan bahwa terdapat tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir secara signifikan.
3. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada kolom sig atau signifikan 0,002 < 0,05 hal tersebut membuktikan bahwa H_0 di tolak sehingga H_a3 di terima yang dapat di artikan bahwa ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir secara signifikan.
4. Dalam hasil kategori menunjukkan bahwa Efikasi Diri siswa dalam kategori sedang, sedangkan Dukungan Sosial Orang Tua terdapat hasil siswa dalam kategori sedang, dan untuk Kematangan karir siswa kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Dara suci; Salim, Rose Mini. 2020. "Dukungan Orangtua, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier, Dan Planned Happenstance Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Psikologi Ulayat* 7(1):87–98.
- Ariana, Ribka Desy. 2018. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Kelas XII SMKN 2 Jepara." *Psikologi Perseptual* 3:7–21.
- Bandura, Albert. 1994. "Self-Efficacy." *Encyclopedia of Mental Health* 4:71–81.
- Hurlock, Eizabeth B. n.d. *Psikologi Perkembangan Sutu Pendekatan Sepanjang Rentang Usia*.
- Linda, and Devi Jatmika. 2015. "Gambaran Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Gambaran Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir* 8(2):200.
- Niwana, Dhanika Putri. 2019. "Perbedaan Kematangan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin." *Perbedaan Kematangan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin*.
- Prof. DR sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Savickas, Mark L; Porfeli, Erik J. 2011. "Revision of the Career Maturity Inventory: The Adaptability Form." *Journal of Career Assessment* 19.4:355–75.
- Schwarzer, Ralf, and Matthias Jerusalem. 2010. "The General Self-Efficacy Scale (GSE)." *The General Self-Efficacy Scale(GSE) (January 2010)*.
- Srianturi, Yanuari; Supriatna, Mamat. 2019. "Analysis of Career Maturity on High School Students." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 462.
- Susantoputri, Kristina, Gunawan Maria, and William. 2014. "Hubungan Antara Efikasi Diri Karier Dengan Kematangan Karier Pada Remaja Di Daerah Kota Tangerang." *Jurnal Psikologi* 10:59–65.
- Turner, Sherri L; Brissett, Annette Alliman. 2019. "The Career-Related Parent Support Scale." *Measurement and Evaluation in Counseling and Development* 36(2):83–94.
- Wahyuni, Cut laila; Nurdin, Said, Nurbaity. 2018. "Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 1 Bandar Dua Pidie Jaya." *Bimbingan Konseling* 3:10–18.